

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa, berkembang dengan pesat. Walaupun lebih mengutamakan kualitas pelayanan, tetapi juga perusahaan akan mengharapkan laba yang signifikan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan yang baik. Unsur yang dekat dengan laba ialah pendapatan, pendapatan umumnya timbul dari kegiatan usaha perusahaan dan sumber pendapatan lainnya. Pada perusahaan dagang kegiatan utamanya adalah menjual barang berupa produk, sedangkan pada perusahaan jasa seperti jasa bisnis pemotongan kayu, kegiatan utamanya adalah menjual jasa pemotongan kayu.

Menurut (Psak & Psak, 2018) masalah utama pendapatan yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan sesuai transaksi serta sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku maka pendapatan yang diterapkan dapat dikatakan wajar. Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sangat pesat, sehingga semua perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Keuntungan dari majunya teknologi adalah informasi yang dapat diperoleh akan semakin cepat, tepat, dan akurat, sehingga akan mempermudah suatu perusahaan dalam mengakses sebuah informasi, dan tentunya akan membuat perusahaan bertambah maju. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemrosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai

dengan standar akuntansi. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi pendapatan.

UD Barokah bergerak pada bidang jasa pemotongan atau penggergajian kayu. Dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan dan penyimpanan berkas transaksi masih menggunakan cara *manual*, sehingga rentan hilang dan tentunya jika hal tersebut terjadi akan mempersulit perusahaan dalam pembuatan laporan bulanan dan pemilik perusahaan akan sulit mengetahui berapa total keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Melihat pentingnya masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pemotongan Kayu pada UD Barokah Pamanukan.”**

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diambil maksud yang akan menjadi pembahasan penelitian yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi pendapatan yang digunakan pada UD Barokah Pamanukan.
2. Membuat perusahaan menjadi lebih mudah dalam melakukan pencatatan transaksi pada UD Barokah Pamanukan.
3. Pemilik perusahaan dapat mengetahui detail pendapatan perusahaan dalam setiap bulan pada UD Barokah Pamanukan.
4. Mencari solusi terhadap permasalahan sistem pencatatan pendapatan jasa pada UD Barokah Pamanukan.

5. Hasil Penulisan laporan ini dapat menjadi masukan untuk menambah pengetahuan bagi kami pada umumnya.

Adapun tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Sehingga metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan menggunakan beberapa metode sebagai sarana untuk membantu serta memudahkan penulis dalam penyusunan laporan. Berbagai macam metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke perusahaan UD Barokah Pamanukan, lalu penulis meneliti keseluruhan proses pencatatan pendapatan jasa pemotongan kayu pada bagian administrasi di UD Barokah Pamanukan.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan, sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk menunjang dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis melihat dan mengambil data-data yang terdapat pada buku, jurnal atau literatur yang berkaitan.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Model *Sequential Linear* atau sering disebut Model Pengembangan Air Terjun, merupakan paradigma model pengembangan perangkat lunak yang paling tua, dan paling banyak di pakai. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh tahapan analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

Adapun pengertian terkait menurut Sukamto dan Salahuddin dalam jurnal (Achyani; & Erviana, 2018) mengungkapkan bahwa “Model *Waterfall* adalah sebuah proses hidup perangkat lunak memiliki sebuah proses yang *linear* dan *sequential*”.

1. Analisis Kebutuhan Software

Penulis melihat masalah yang ada di UD Barokah Pamanukan, diantaranya permasalahan dimana pemilik perusahaan tidak bisa melihat atau mengetahui berapa total keuntungan untuk setiap bulannya, dengan adanya masalah tersebut, penulis akan membuat program pendapatan menggunakan *netbeans 8.1* untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Desain (*Design*)

Setelah proses analisa selesai, selanjutnya adalah pembuatan *design*, penulis membuat UML, *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *database*, untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan program yang dibutuhkan perusahaan.

3. Pengkodean (*Code Generation*)

Penulis menggunakan *Netbeans 8.1* sebagai aplikasi pembuatan program, untuk database menggunakan *MySQL* dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Java*.

4. Pengujian (*Testing*)

Penulis menggunakan program tersebut, lalu mencari segala kesalahan dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang di inginkan atau tidak, menggunakan *blackbox testing*.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Penulis akan datang ke perusahaan setiap bulannya unuk melakukan pengecekan *software* dan *hardware*, guna meminimalisir terjadinya kesalahan.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem Pendapatan Jasa Pemotongan Kayu pada UD Barokah Pamanukan saja yaitu dimulai dari proses pengajuan pemotongan kayu oleh konsumen, rekap konsumen, pendataan barang, pendataan harga, pembayaran, dan terakhir pembuatan jurnal umum.



UNIVERSITAS